

ABSTRAK

Rumah sakit XYZ adalah rumah sakit negeri kelas B yang terletak di kabupaten Bandung. Rumah sakit XYZ memiliki salah satu bagian yang bertugas untuk mengelola persediaan darah yaitu BDRS XYZ. Pengelolaan persediaan darah yang dilakukan BDRS XYZ belum dilakukan dengan baik yang dibuktikan dengan terjadinya kekurangan darah sebesar 2% dari total permintaan selama tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pelayanan berdasarkan kondisi aktual yang terjadi di BDRS XYZ. Metode yang digunakan untuk melakukan kebijakan persediaan produk darah adalah metode *joint replenishment*. Pemilihan metode tersebut karena suplier BDRS XYZ hanya satu suplier yaitu PMI kota Bandung sehingga sesuai dengan metode *joint replenishment*. Perhitungan menggunakan metode *joint replenishment* akan dihasilkan waktu *reorder point* yang sama untuk semua produknya. Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah pemesanan optimal, *maximum inventory*, dan *safety stock*.

Hasil perhitungan yang didapat yaitu dapat meningkatkan tingkat pelayanan dari 98% pada kondisi aktual ke nilai 99,05%. Selain peningkatan pada tingkat pelayanan yang terjadi, penelitian ini juga mengurangi total biaya persediaan yang dihasilkan sebesar Rp 8.023.534 dari total biaya persediaan aktual sebesar Rp 15.705.477. Total presentase pengurangan biaya persediaan adalah sebesar 48,51%.

Kata kunci : Kebijakan Persediaan, *Joint Replenishment*, *Periodic Review*, *Stockout*